

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Gambar 1.1 Letak Site Cikupa

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kecamatan Cikupa merupakan salah satu wilayah strategis di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kecamatan ini merupakan salah satu pusat pertumbuhan industri dan pemukiman yang pesat. Kecamatan Cikupa memiliki luas wilayah sekitar 43,41 km² yang secara administratif terbagi kedalam 14 satuan pemerintahan desa/kelurahan yaitu 12 desa (Cikupa, Bitung Jaya, Dukuh, Budi Mulya, Cibadak, Talaga, Talagasari, Pasir Gadung, Pasir Jaya, Bojong, Pasir Bolang, dan Sukanagara) serta 2 kelurahan (Bunder dan Sukamulya). Jumlah penduduk pada kecamatan ini mencapai 209.140 pada tahun 2024 dengan populasi anak anak (0-12 tahun) sebanyak 25.8%, remaja (13 - 17 tahun) 6.2%, orang dewasa (18 - 50 tahun) 52%, dan lansia (diatas 50 tahun) 16.1%. Dengan populasi itu, kecamatan cikupa merupakan salah satu kecamatan dengan kepadatan tertinggi di Kabupaten Tangerang. Kondisi demografis yang didominasi pekerja industri dan penghuni kawasan hunian skala besar seperti Citra Raya menciptakan kebutuhan yang sangat tinggi terhadap pemenuhan

kebutuhan pokok, di mana Pasar Cikupa menjadi salah satu sarana pemenuhan tersebut.

Secara fundamental, pasar merupakan titik bertemunya penjual dengan pembeli yang melakukan transaksi barang atau jasa (Lestari, 2022). Tidak hanya untuk kegiatan ekonomi, pasar juga dapat dipahami sebagai ruang sosial bagi masyarakat dalam berdinamika sehari-hari. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007, pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Pasar Cikupa merupakan salah satu contoh dari pasar tradisional tersebut.

Pasar Cikupa memiliki nilai historis dan ekonomi yang sangat krusial bagi wilayah tersebut. Pasar ini sudah ada semenjang tahun 1900-an yang pada awalnya merupakan kumpulan pedagang yang berkumpul di satu tempat dan hanya buka pada hari Selasa dan Sabtu. Namun karena perkembangan penduduk, pasar ini juga turut berkembang dan pada tahun 1930 didirikan nyalah bangunan Pasar Cikupa. Pasar Cikupa terletak secara strategis pada Jalan Raya Serang KM 15 yang merupakan jalur nasional penghubung Pulau Jawa dan Sumatra, pasar ini memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi rakyat melalui penyediaan ruang transaksi bagi petani dan pedagang lokal. Dalam perkembangannya tahun ke tahun, kontribusi ekonomi pasar ini mulai terhambat karena kendala operasional. Kondisi pasar sudah tidak sebaik dahulu, dan mulai kehilangan daya saingnya sebagai pusat perbelanjaan dengan pusat perbelanjaan

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 1.3 Fasilitas Pasar Cikupa

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selain sirkulasi dalam pasar, fasilitas pada pasar ini juga perlu dicermati. Pada kondisi terkini, terlihat banyaknya jalan yang rusak di dalam pasar basah. Jalan tersebut terlihat tidak rata, terkadang naik terkadang turun, becek, serta saluran air yang tersumbat oleh sampah sampah di lantainya. Hal ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan saat berjalan, misalnya mudah tersandung atau terpeleset juga menjadi sumber bau dan citra yang kumuh bagi pasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perancangan kembali Pasar Cikupa menjadi salah satu cara untuk mengembalikan fungsinya sebagai pilar ekonomi kerakyatan yang semakin modern namun tetap mempertahankan karakter tradisionalnya. Melalui perancangan yang berjudul “Perancangan Pasar Cikupa dengan pendekatan Wayfinding” diharapkan terciptanya sebuah lingkungan pasar yang lebih terorganisir, efisien, dan memiliki daya saing di tengah perkembangan pasar modern yang terus berkembang, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat kecamatan Cikupa secara berkelanjutan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada karya tulis ini dapat di simpulkan sebagai berikut :

- Bagaimana strategi wayfinding dapat membantu penataan sistem sirkulasi dan zonasi untuk meningkatkan keterbacaan dan orientasi ruang pasar?

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang di dapat maka menghasilkan batasan batasan berupa:

- Lokasi perancangan: perancangan ini difokuskan pada gedung Pasar Cikupa pada Kabupaten Tangerang.
- Perancangan difokuskan pada penataan sistem sirkulasi dan penerapan strategi *wayfinding* untuk meningkatkan keterbacaan ruang serta mempermudah orientasi pengunjung di pasar.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Pasar Cikupa ini adalah untuk mewujudkan pasar rakyat yang nyaman, aman, mudah diakses serta mampu mengakomodasi aktivitas berdagang melalui prinsip arsitektur wayfinding. Perancangan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas ruang pasar, memperbaiki sistem sirkulasi, juga memperkuat identitas Pasar Cikupa sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat.

1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dari perancangan ini adalah dapat terciptanya fasilitas pasar yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna pasar sehingga kegiatan jual beli dapat berjalan dengan nyaman bagi seluruh pengguna pasar.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam perancangan ini, sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang perancangan dengan isu yang ditemukan pada lokasi eksisting . Bab ini juga menjelaskan mengenai rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat perancangan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Perancangan Pasar Cikupa dengan Pendekatan Wayfinding, Elia Marcela Candra, Universitas Multimedia Nusantara

Bab ini berisi mengenai kajian mengenai teori yang digunakan dalam perancangan seperti wayfinding, deadspot, dan sirkulasi.

Bab III Metode & Analisis Perancangan

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam perancangan dan juga berisi mengenai analisis makro, meso, dan mikro sebagai dasar dari perancangan.

Bab IV Hasil Perancangan

Bab ini menjelaskan mengenai hasil akhir dari perancangan Pasar Cikupa dengan pendekatan wayfinding. Hasil perancangan meliputi pengolahan site, gambar kerja, hingga sistem bangunan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil perancangan serta memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut untuk perancangan serupa mendatang.

